

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan hasil pembahasan diatas dapat diuraikan kesimpulannya oleh penulis sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang dilakukan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia melalui sosialisasi, melakukan diskusi, membuka stand pendaftaran dan Himpunan Mahasiswa Islam melalui sosialisasi, membuka stand pendaftaran, serta seminar sedangkan Pengembangan kaderisasi kedua organisasi sama-sama menekankan dari segi pemanfaatan teknologi, pengolahan media dan keilmuan intelektual.

Perbandingan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia dan Himpunan Mahasiswa Islam dilihat dari strategi yang dilakukan hanya saja berbedanya dari seminar dan melakukan diskusi dari kedua organisasi tersebut tetapi tujuannya sama. Sedangkan pengembangan kaderisasi kedua organisasi sama-sama menekankan pemanfaatan teknologi, pengolahan media secara masif dan mengembangkan keilmuan intelektual.

2. Faktor pendukungnya antara lain dari organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia distribusi kader kedalam internal kampus, kuantitas kader banyak, jaringan yang luas. Adapun Himpunan

mahasiswa Islam yaitu pengurus yang masih aktif, dukungan senior dan alumni. Sedangkan faktor penghambat keduanya yaitu sentimen dengan sesama organisasi eksternal, internal kampus sehingga menghambat proses kaderisasi organisasi.

B. Saran

Selama peneliti melakukan observasi, wawancara serta ditambah data-data yang kuat dengan narasumber di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia dan Himpunan Mahasiswa Islam Universitas Math'laul Anwar Pandeglang. Penulis menyarankan terkait permasalahan yang ada di kedua organisasi tersebut sehingga bisa menjadi solusi untuk organisasi terkait startegi komunikasi dalam mengembangkan kaderisasi dan pengembangan kaderisasi di Organisasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Semua kader harus bisa mensosialisasikan dengan baik keberadaan organisasi Himpunan Mahasiswa Islam dan organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia bagaimana caranya untuk menarik kader atau calon anggota baru.
2. Memperbanyak konsolidasi dengan sesama organisasi eksternal dan organisasi Internal sehingga terciptanya hubungan organisasi yang bersinergi untuk kemajuan kedua organisasi tersebut dan kemajuan

organisasi mahasiswa yang ada di internal kampus demi nama baik kampus Universitas Math'laul Anwar Pandeglang.

3. Untuk memperbaiki hubungan kedua organisasi Himpunan Mahasiswa Islam dan organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia agar lebih sportif ketika mengembangkan organisasi di kampus serta bebas dalam melakukan pembukaan stand atau open recruitment di lingkungan kampus tersebut.
4. Mengurangi sentimen dengan sesama organisasi dalam perekrutan kader seperti menjelekan organisasi lain kepada mahasiswa Universitas Math'laul Anwar Pandeglang agar tidak terciptanya gesekan berkepanjangan dengan sesama organisasi ketika melakukan perekrutan kader.